

BAB V

PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

Dalam hal ini proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan berbagai cara/metodologi pembelajaran serta pengelolaan kelas yang sesuai untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan, dan disini guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam pembelajaran. Seperti kegiatan belajar yang dilakukan MI Miftaahul Huda Silir ini menggunakan Metode Ummi.

Alasan madrasah memakai metode ummi yaitu metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu karena dari tahap pembelajarannya sangat mudah dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa kesulitan saat proses belajar al-Qur'an. Serta dalam pembelajarannya siswa masuk sesuai kemampuan yang sudah di kelompokkan oleh guru.¹

Pembelajaran metode ummi di MI Miftahul Huda Silir dilakukan satu minggu 3x yaitu hari selasa, rabu, dan kamis. Waktu untuk pembeljaran metode ummi disini 45 menit sebelum kegiatan belajar mengajar seperti biasa dimulai. Mulai saat jam 07.00 WIB sampai jam 07.45 WIB.²

¹ Observasi, MI Miftahul Huda, 2022

² Observasi, MI Miftahul Huda, 2022

Pada Metode ummi di MI Miftahul Huda Silir yang dilakukan ialah setelah melakukan proses tes membaca al-Qur'an siswa di bagi di ruangan jilid 1 sampai ruangan jilid 6. Dengan disetiap satu ruangan terdapat satu guru metode ummi yang mengajar siswa-siswi yang melakukan pembelajaran metode ummi. Tempat yang dipakai untuk pembelajaran metode ummi di MI Miftahul Huda Silir yaitu di ruang kelas, di serambi masjid, dan di teras ruangan aula masjid yang berada di seberang masjid. Di ruangan, siswa membentuk formasi tempat duduk seperti huruf U dan guru berada di tengah bagian depan. Namun, ada beberapa kelas formasinya tidak membentuk huruf U melainkan formasi tempat duduk seperti kegiatan kbm biasa.

Guru yang mengulang-ulang bacaan metode ummi agar siswa yang belum bisa segera mengikuti siswa yang sudah bisa. Dari siswa membaca satu persatu setelahnya siswa membaca surah pendek sesuai jenjang jilid yang dibaca. Dan nantinya dipertemuan selanjutnya siswa menyetorkan hafalan surah yang dibaca dipertemuan sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Ummi kelas 4 MI Miftahul Huda Silir ini guru ummi menggunakan penerapan yang sesuai dengan acuan norma-norma yang sudah tertulis di metode ummi untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dengan dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum muncul ide, program atau aktivitas yang nantinya dapat diimplementasikan.

Saat proses kegiatan belajar metode ummi hal yang pertama dilakukan ialah berdoa terlebih dahulu secara bersama-sama. Kemudian, guru menginsrtuksi kepada siswa untuk mengulang membaca materi yang kemaren. Setelahnya guru melanjutkan materi selanjutnya dengan guru

membacakan bacaan jilid metode ummi secara berulang-ulang terlebih dahulu dan siswa mendengarkan serta memperhatikan jilid yang sudah dibuka. Sudah selesai siswa mendengarkan dan memperhatikan guru secara bersama-sama siswa membaca jilid metode ummi dengan bersama-sama, lalu murid membaca jilid secara satu-persatu.³

Di ruangan, siswa membentuk formasi tempat duduk seperti huruf U dan guru berada di tengah bagian depan. Namun, ada beberapa kelas formasinya tidak membentuk huruf U melainkan formasi tempat duduk seperti kegiatan kbm biasa. Hal itu, dikarenakan adanya faktor kurangnya ruangan.⁴

Jadi dalam penerapan metode ummi ini tidak hanya kecakapan pemahaman yang disampaikan oleh guru melainkan juga tajwid serta ketartilannya membaca al-Qur'an. Dan dalam proses penerapan metode ummi guru juga mengondisikan untuk setor hafalan dan tidak lupa juga memberikan motivasi agar tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an.

2. Kondisi Siswa Setelah Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

Setelah menerapkan metode ummi sesuai dengan acuan norma-norma metode ummi dapat diketahui bagaimana kondisi siswa setelah implementasi metode ummi ini untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, peneliti melakukan observasi secara langsung.

³ Observasi, MI Miftahul Huda Silir, 07 Mei 2022

Kondisi siswa-siswi setelah menerapkan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Siswa-siswi sangat antusias dalam kegiatan belajar, faktor utama yaitu bervariasinya dalam membaca seperti ada lagu tertentu dalam metode ummi sehingga semangat siswa-siswi lebih membara dalam kegiatan belajar.

Siswa dari jilid 1 sudah mampu menguasai pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'. Jilid 2 mampu menguasai pengenalan tanda baca, jilid 3 sudah mampu menguasai pengenalan hukum bacaan mad tabi'i dan mad wajib serta pengenalan angka arab dari 100-900. Jilid 4 mampu menguasai pengenalan huruf yang disukun dan tasydid. Jilid 5 mampu menguasai pengenalan tanda waqaf, pengenalan bacaan dengung dan hukum bacaan tafhim dan tarqiq. Dan jilid 6 mampu menguasai bacaan qolqolah, bacaan tidak dengung. Jilid 7 yaitu gharib mampu menguasai pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya. Jilid 8 yaitu tajwid mampu menguasai pengenalan teori ilmu tajwid dasar dan hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad.⁵

Pada pembelajaran metode ummi setiap siswa harus mencapai sesuai jilid, di jilid 1 ini didalamnya pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'. Jilid 2 menjelaskan tentang pengenalan tanda baca, jilid 3 pengenalan hukum bacaan mad tabi'i dan mad wajib serta pengenalan angka arab dari 100-900. Jilid 4 pengenalan huruf yang disukun dan tasydid. Jilid 5 pengenalan tanda waqaf, pengenalan bacaan dengung dan hukum bacaan tafhim dan tarqiq. Dan jilid 6 mengenai bacaan qolqolah, bacaan tidak dengung. Jilid 7 yaitu gharib

⁵ Observasi, MI Miftahul Huda Silir, 2022.

pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya. Jilid 8 yaitu tajwid pengenalan teori ilmu tajwid dasar dan hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad.⁶

Saat pembelajaran metode ummi ini siswa saat pengondisian di dalam kelas sangat mudah. Mereka mengikuti materi yang disampaikan guru sehingga guru maupun siswa tidak begitu kesulitan dalam pemahaman. Karena guru mengulang-ulang materi yang disampaikan kepada siswa. Setelah guru menyampaikan materi di sambung siswa membacakan materi yang sudah disampaikan oleh guru secara satu-persatu dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Metode ummi ini, siswa lebih merasakan dengan hati yang senang di setiap pertemuan. Karena saat proses pembelajaran di dalam metode ini pengaplikasiannya menggunakan kasih sayang sehingga siswa tidak merasa takut jika mereka takut akan kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an.

Hasil awal yang sudah terlihat dengan menerapkan metode ummi begitu dirasakan dari berbagai pihak yang terlibat. Karena peneliti melihat dengan metode yang sebelumnya, jadi memang Metode Ummi sangat meningkatkan minat baca anak-anak. Siswa lebih bersemangat, karena mungkin metodenya mudah diikuti dan dipahami, nadanya juga cocok untuk anak-anak.

Setelah diadakan evaluasi dan terlihat bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan membaca siswa setelah menerapkan metode Ummi, diadakanlah

⁶ Observasi, MI Miftahul Huda Silir, 2022

program tambahan yaitu drill. Drill di sini dikhususkan ketika siswa belum tuntas materi hanya satu kali tatap muka dan untuk siswa yang belum bisa mengikuti proses pembelajaran dikarenakan berhalangan masuk, drill juga bertujuan untuk mempercepat baik bacaan siswa maupun hafalan juz amma siswa serta naik kelas al-Qur'an. Untuk guru yang mengajar Ummi harus mempunyai Syahadah terlebih dahulu atau pun yang sudah mengikuti program tashih dan tahsin serta sertifikasi guru Ummi oleh Ummi Foundation.⁷

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode Ummi meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an MI Miftahul Huda Silir. Faktor pendukung, Faktor dukungan dari yayasan dan sekolah. Media pembelajaran/alat peraga untuk metode Ummi sudah cukup. Masih adanya guru yang tersertikasi metode ummi. Dari segi managemennya baik, yakni mendapatkan dukungan penuh dari pihak lembaga (Yayasan), dari media pembelajaran atau alat sarana dan prasarana yang cukup menunjang untuk pembelajaran Ummi dimulai dari buku Ummi sampai ke alat peraga Ummi yang membantu siswa ketika guru menerangkan materi. Sedangkan hambatan, adanya ustadzah yang belum sertifikasi mampu membuat siswa-siswi terkondisi dengan baik. Dengan adanya guru yang tersertifikasi, guru sudah dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran maupun langkah-

⁷ Observasi, MI Miftahul Huda, Mei 2022

langkah yang harus dilakukan saat berhadapan dengan peserta didik. Kurangnya tempat dan alokasi waktu yang terlalu singkat waktu yang seharusnya 1 minggu terdapat 4-5 pertemuan disini hanya 3x pertemuan saja. Dan durasi hanya 45 menit sedangkan di metode ummi durasi yang di butuhkan dalam pembelajaran 1,5 – 2 jam dalam implementasi metode ummi ini. Dan tempat yang berada di kelas tidak membentuk huruf U melainkan tempat duduk seperti kbm biasanya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

- a. Alasan dipakainya metode ummi yaitu pembelajarannya sangat mudah dan menyenangkan.
- b. Metode ummi di dilakukan satu minggu 3x yaitu hari selasa, rabu, dan kamis. Waktu disini 45 menit sebelum kegiatan belajar mengajar seperti biasa dimulai. Mulai saat jam 07.00 WIB sampai jam 07.45 WIB.
- c. Pembelajaran metode ummi yang dilakukan di MI Miftahul Huda Silir bertempat yaitu di ruang kelas, di serambi masjid, dan di teras ruangan aula masjid yang berada di seberang masjid.
- d. Pada pembelajaran metode ummi di jilid 1 sampai jilid 8.

- e. Proses pelaksanaannya, membaca doa bersama setelah itu guru membacakan materi jilid dan siswa mengikuti setelahnya siswa membaca surah pendek sesuai jenjang jilid yang dibaca.

2. Kondisi Siswa Setelah Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

- a. Siswa-siswi sangat antusias dalam kegiatan belajar.
- b. Siswa setelah selesai jilid 6 ke jilid 7 dan 8 sudah bisa membaca dengan tartil.
- c. Siswa-siswi setelah menerapkan metode ummi lebih ter arahnya karena adanya tajwid dan kejelasan bacaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

Faktor Pendukung :

- a. Dengan adanya guru yang tersertifikasi, guru sudah dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran maupun langkah-langkah yang harus dilakukan saat berhadapan dengan peserta didik.
- b. Siswa semangat dan antusias dalam pembelajaran metode ummi menjadikan mereka lebih mudah menangkap materi serta cakap.

Faktor Penghambat :

- a. Tempat yang belum sesuai dengan kriteria metode ummi, yakni dalam proses pembelajaran membentuk huruf U.
- b. Adanya ustadzah yang belum sertifikasi menjadi kendala tidak terpenuhinya pembelajaran secara menyeluruh.

B. Saran

- Membuat aturan yang tegas dan meningkatkan pengawasan dalam hal ini manajemen sekolah supaya bagi pihak guru untuk bisa lebih disiplin lagi dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.
- Bagi guru dianjurkan sudah tersertifikasi metode ummi guna untuk bias mengetahui bagaimana tartil membaca al-Qur'an, menguasai ghorib dan tajwid dasar, terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari, menguasai metodologi Ummi, berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu dan komitmen pada mutu.
- memberikan hukuman (yang mendidik) semisal dengan memberikan tugas imla yaitu dengan menulis Al-Qur'an. Dan selain itu juga terus memberikan bimbingan kepada siswa sehingga siswa itu bisa jadi lebih disiplin.
- Segera mengatur alokasi waktu yang sesuai dengan kriteria di metode ummi.
- Menambah kembali jumlah tenaga pengajar atau guru.